

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BEI

*Analysis of Financial Ratios in Assessing Financial Performance in The Cosmetics
Industry Listed on IDX*

*Nur Hudaya Abdullah¹, Agung Widhi Kurniawan², Nurman³,
Romansyah Sahabuddin⁴, Andi Mustika Amin⁵.

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Makassar

Email: nurhudaya06@gmail.com

Abstract

The study aims to determine the financial performance of the cosmetic industry listed in IDX using the analysis of liquidity ratio and profitability ratio. This study uses a quantitative approach. The data source used in this study is secondary data and the data collection technique in this study is documentation. The population of this study is the cosmetic industry listed in IDX and sampling method using purposive sampling techniques, so the samples on this research are PT Kino Indonesia Tbk and PT Unilever Indonesia Tbk with the period from 2019 to 2021. The results of this study show that the analysis of liquidity ratio measured by current ratio and quick ratio at PT Kino Indonesia Tbk period from 2019 to 2021 is superior, it is show that the company is able to meet its current obligations. And analysis of profitability ratios measured by net profit margin and return on assets at PT Unilever Indonesia Tbk period from 2019 to 2021 has a superior value, it is show that the company is able to generate high net profit.

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan industri kosmetik yang terdaftar di BEI menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Populasi pada penelitian ini ialah industri kosmetik yang terdaftar di BEI dan metode pengambilan sampel yang menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga sampel pada penelitian ini adalah PT Kino Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk dengan periode tahun 2019 hingga 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio* pada PT Kino Indonesia Tbk periode tahun 2019 hingga 2021 lebih unggul, artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya. Dan analisis rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* dan *return on assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2019 hingga 2021 memiliki nilai yang lebih unggul, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Industri merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan pembangunan suatu negara. Hal ini dikarenakan industri dapat menjamin kelangsungan proses pembangunan ekonomi jangka panjang dengan

Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik yang Terdaftar di BEI

Nur Hudaya Abdullah, Agung Widhi Kurniawan, Nurman, Romansyah Sahabuddin, Andi Mustika Amin

DOI: 10.54443/sinomika.v2i1.884

laju ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan sehingga menghasilkan dampak berupa meningkatnya pendapatan per kapita negara setiap tahunnya. Perkembangan industri di era digitalisasi, semakin lama semakin cepat sehingga tidak terlepas dari terjadinya persaingan industri. Untuk menghadapi persaingan tersebut setiap perusahaan dituntut harus mampu meningkatkan kinerjanya agar dapat terus berkembang menjadi perusahaan yang unggul di sektornya. Dengan kinerja yang baik, memiliki daya saing, menghasilkan keuntungan yang maksimal, serta mampu menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan merupakan salah satu strategi perusahaan dalam menghadapi persaingan industri.

Dalam menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen yang di mana komponen tersebut dapat berguna sebagai suatu alat untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Untuk mempermudah menilai kinerja perusahaan perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat dalam membantu apakah perusahaan dapat atau telah mencapai tujuannya. Analisis rasio keuangan merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Pengukuran menggunakan kedua rasio tersebut bertujuan untuk melihat perkembangan perusahaan, baik peningkatan maupun penurunan serta kinerja keuangan dari perusahaan tersebut dalam periode tertentu.

Analisis rasio likuiditas merupakan analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo menggunakan aktiva lancarnya, juga untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan. Analisis rasio profitabilitas merupakan analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan, seperti penjualan dan pendapatan investasi.

Di Indonesia, industri yang memiliki banyak peminat ialah industri barang konsumtif, salah satunya kosmetik. Pada saat ini masyarakat Indonesia, terutama kalangan wanita, tak terkecuali pula kalangan pria, semakin sadar untuk merawat tampilan mereka menggunakan produk kosmetik sebagai penunjangnya. Hal ini dikarenakan kosmetik berfungsi sebagai bahan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia, seperti wajah, kulit, rambut, serta gigi dan mukosa mulut untuk merawat, menghias, membersihkan dan mewangikan sehingga dapat menaikkan tingkat kepercayaan diri seseorang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk Indonesia yang berusia 15 sampai 39 tahun pada tahun 2022 sebanyak 110.432,9 jiwa, di mana penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 54.001,9 jiwa dan laki-laki sebanyak 56.430,5 jiwa. Pada usia sekitar 15 sampai 39 tahun merupakan usia yang

aktif dalam menggunakan kosmetik, baik untuk penggunaan sehari-hari maupun waktu-waktu tertentu. Hal ini telah sejalan dengan penelitian terkini yang mengemukakan bahwa pengguna kosmetik didominasi oleh kalangan muda Indonesia (Lestari dan Widayati, 2022).

Perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 8 (delapan) perusahaan. Namun, pada penelitian ini terdapat 2 (dua) perusahaan kosmetik, diantaranya PT Kino Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Sadeli (2015:18) adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta yang dicapai selama periode tertentu. Komponen dalam laporan keuangan dijelaskan secara matematis untuk mengetahui kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Mustakim (2016), laporan keuangan akan mengukur efisiensi pelaksanaan kegiatan serta perkembangan perusahaan yang telah dicapai oleh manajemen.

Kinerja Keuangan

Kinerja diartikan oleh Adur et. al (2018:206) sebagai hasil kerja yang telah sesuai dengan tanggung jawab yang dicapai oleh seseorang dalam sebuah organisasi dengan tujuan meningkatkan kualitas organisasi tersebut. Artinya, untuk menilai kualitas dari suatu organisasi dapat dilihat dari hasil kerja yang telah dicapai oleh organisasi tersebut. Kinerja keuangan menurut Shofwatun (2021:66) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Hal utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat hasil transaksi keuangan perusahaan yang di mana hal itu terdapat pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menurut Haryoko (2020:72) adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan unsur satu dan lainnya dengan menghubungkan angka-angka yang ada dalam suatu laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dikemukakan Wibowo (2020:125) dipakai sebagai alat pengukur mengenai hasil atau prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

Rasio Likuiditas

Pada studi yang dikemukakan Pantjaningsih (2019), rasio likuiditas atau yang juga disebut rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dalam melihat rasio likuiditas suatu perusahaan terdapat pada hubungan antara kas, aset lancar dan kewajiban lancarnya yang ada pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Rasio likuiditas menurut Inggriyani (2019) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya pada saat jatuh tempo.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun kewajiban dalam perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menurut Kasmir (2012:327) merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai perusahaan. Pengukuran efisiensi ialah dengan membandingkan antara hasil yang dicapai dengan usaha yang dilakukan, sehingga rasio profitabilitas merupakan rasio yang membandingkan hasil dan keuntungan yang dicapai dengan segala usaha yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Rasio profitabilitas menurut Fahmi (2014:68) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan yang mengacu pada besar kecilnya tingkat keuntungan dalam penjualan maupun investasi. Pengukuran efektivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan, sehingga rasio profitabilitas dapat pula diartikan sebagai rasio yang mengukur hasil yang telah dicapai berupa keuntungan dalam penjualan dan investasi.

METODE

Jenis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka seperti yang ada pada laporan keuangan dan dapat dioperasikan secara matematis. Data yang digunakan merupakan data sekunder, di mana data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui perantara) yang berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang diarsipkan dan dipublikasikan di laman Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Sampel dari penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* sehingga penelitian ini berfokus pada PT Kino Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yakni dengan mencatat rekaman-rekaman data laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2019-2021. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan, menghitung dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin* dan *return on assets*).

HASIL PEMBAHASAN

Likuiditas

Nama Industri	Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Quick Ratio</i> (%)
PT KINO Tbk	2019	134,73	102,59
	2020	119,37	87,21
	2021	150,70	112,63
	Rata-rata	134,94	100,81
PT UNVR Tbk	2019	65,29	46,70
	2020	66,09	47,65
	2021	61,41	41,69
	Rata-rata	64,26	45,35
Standar Umum Industri		99,60	73,08

Sumber: Data diolah tahun 2023

Rata-rata nilai *current ratio* pada PT Kino Indonesia Tbk lebih besar dari nilai standar umum industri. Artinya, perusahaan dikatakan cenderung baik karena berada di atas rata-rata standar industri. Semakin besar perbandingan aktiva lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rata-rata nilai *current ratio* pada PT Unilever Indonesia Tbk lebih kecil dari nilai standar umum industri, sehingga dapat dikategorikan cenderung kurang baik karena berada di bawah rata-rata standar industri. Jika nilai *current ratio* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar modal.

Nilai *quick ratio* pada PT Kino Indonesia Tbk lebih besar dari nilai standar umum industri. Artinya, perusahaan dikatakan cenderung baik, sehingga perusahaan dinilai efektif dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Sedangkan rata-rata nilai *quick ratio* pada PT Unilever Indonesia Tbk lebih kecil dari nilai standar umum industri. Artinya, perusahaan dapat dikategorikan cenderung kurang baik karena berada di bawah rata-rata standar industri, sehingga perusahaan dinilai tidak efektif dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Profitabilitas

Nama Industri	Tahun	Net Profit Margin (%)	Return on Assets (%)
PT KINO Tbk	2019	11,02	10,98
	2020	2,82	2,16
	2021	2,53	1,88
	Rata-rata	5,46	5,01
PT UNVR Tbk	2019	17,22	35,80
	2020	16,67	34,88
	2021	14,56	30,20
	Rata-rata	16,15	33,63
Standar Umum Industri		10,80	19,32

Sumber: Data diolah tahun 2023

Nilai *net profit margin* pada PT Kino Indonesia Tbk lebih kecil dari nilai standar umum industri. Artinya, perusahaan dapat dikatakan cenderung kurang baik karena perusahaan dinilai tidak efektif dalam menghasilkan laba bersihnya. Sedangkan rata-rata nilai *net profit margin* pada PT Unilever Indonesia Tbk lebih besar dari nilai standar umum industri. Artinya perusahaan dapat dikategorikan cenderung baik karena berada diatas rata-rata standar industri, sehingga perusahaan dinilai efektif dalam menghasilkan laba bersihnya.

Nilai *return on assets* pada PT Kino Indonesia Tbk lebih kecil dari nilai standar umum industri. Artinya, perusahaan dapat dikatakan cenderung kurang baik karena perusahaan dinilai tidak efektif dalam mengelola aktivitya. Sedangkan rata-rata nilai *return on assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk lebih besar dari nilai standar umum industri, sehingga perusahaan dapat dikategorikan cenderung baik karena berada diatas rata-rata standar industri. Artinya, perusahaan dinilai mampu mengelola modalnya dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas, PT Kino Indonesia Tbk lebih unggul karena memiliki nilai *current ratio* dan *quick ratio* diatas rata-rata standar industri, sehingga perusahaan dinilai cenderung baik dan mampu dalam melunasi utang lancarnya.
2. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas, PT Unilever Indonesia Tbk lebih unggul karena memiliki nilai *net profit margin* dan *return on assets* diatas rata-rata standar industri, sehingga perusahaan dinilai cenderung baik dan efektif dalam mengelola aktiva dan menghasilkan laba bersihnya.

SARAN

1. Pada industri-industri yang tidak memenuhi standar umum industri agar dapat mengevaluasi kembali kinerja keuangannya. Bagi PT Unilever Indonesia Tbk agar dapat lebih efektif mengelola aktiva dan ekuitas, sehingga perusahaan dapat efisien dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Dan PT Kino Indonesia Tbk disarankan agar dapat mengelola aktivitya secara efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laba bersihnya (profit).
2. Pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan sampel perusahaan dan periode data penelitian untuk mengkonfirmasi hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. A., et al. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Universitas Merdeka Malang*, 5: 204-212.
- Badan Pusat Statistik. 2022. "Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2022."
(https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1, diakses 30 Maret 2022)
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Haryoko, Ugeng Budi, et al. 2020. Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan & Workshop*, 2: 71-82.
- Inggriyani, Cindy. 2019. "Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Smart Tbk". Skripsi, Fakultas Ekonomi. Medan: Universitas Dharmawangsa.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kelima*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, R. D., Widayati, A. 2022. Profil Penggunaan Kosmetika di Kalangan Remaja Putri SMK Indonesia Yogyakarta. *Majalah Farmasetik*, 18: 8-16.
- Mustakim. 2016. "Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang

Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Kosmetik yang Terdaftar di BEI

Nur Hudaya Abdullah, Agung Widhi Kurniawan, Nurman, Romansyah Sahabuddin, Andi Mustika Amin

DOI: 10.54443/sinomika.v2i1.884

Talasalapang di Kota Makassar”. Skripsi, Fakultas Ekonomi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Pantjaningsih, Pri. 2019. Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4: 92-108.

Sadeli, L. M. 2015. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Shofwatun, Hilma, et al. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13: 59-74.

Wibowo, Bayu Teguh. 2020. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja PT Intan Segara Semarang Dalam Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 2: 118-130.